

EDISI 7/2020

NUANSA AMAL



Peduli Pemberdayaan Ummat



Sajian Utama

KOLABORAKSI

untuk Zakat, Kini dan Nanti



Sajian Utama

KOLABORAKSI

untuk Zakat, Kini dan Nanti

Redaksi

Pengarah:

Sulistyo Biantoro
Adi Setiawan
Herry Hasanuddin
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi:

Aditya Yudanto

Redaktur:

Hasti Triana Putri
Bunga Aprilia
Salman Alfariis

Reporter:

Ahmad Iqbal
Wahyu
Suryanto
Eri Santoso

Desainer:

Tim Nuansa Amal
Tim Jala Project

Penerbit:

YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat:

Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp: (021) 7261122 Ext. 1574 (office)


Rekening Zakat
BSM 787.7007.008
Rekening Infak
BSM 700.0000.269
Rekening Wakaf
BRI Syariah 103.9260.758

a.n Yayasan Baitul Maal PLN

 Email: ybm@pln.co.id

 Website: www.ybmpln.org

Facebook: YBM PLN

DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, ungkapan syukur kami ucapkan atas terbitnya Nuansa Amal edisi ketujuh di tahun 2020 ini. Majalah ini hadir dalam semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN bagi para muzakki.

Awal tahun 2020, datangnya bencana mengejutkan masyarakat Indonesia, khususnya warga di sekitar Jabodetabek. Banjir terjadi setelah intensitas hujan naik berkali lipat dari hari biasanya, hingga menyebabkan kerugian besar dan menelan korban jiwa.

Adanya peristiwa banjir, menjadi momen pemersatu bagi pemerintah, swasta dan masyarakat untuk turun tangan menangani dampak bencana. Momen kolaborasi inilah yang ingin kami angkat menjadi tema besar Nuansa Amal kali ini.

Meski begitu, kolaborasi yang dilakukan YBM PLN bukan hanya dalam aktivitas respon kebencanaan saja, namun juga dalam hampir semua aktivitas penyaluran zakat, baik dengan pihak pemerintah, swasta, instansi dan juga masyarakat setempat.

Selain itu, masih banyak gambaran tentang program-program yang lain, begitu juga informasi-informasi seputar zakat dan gaya hidup Islami yang kami hadirkan untuk menambah khazanah keislaman kita semua.

Akhirnya, kami ucapkan Terima Kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pulalah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuansa Amal edisi 7/2020 kali ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



DAFTAR ISI

- | | | | |
|-----------|---|-----------|---|
| 1 | Dari Redaksi | 31 | Sajian Khusus
Ketua Umum YBM PLN Serahkan Bantuan Beasiswa Pendidikan di Pesantren Nuu War AFKN |
| 2 | Daftar Isi | 35 | Profil Muzakki
Muzakki PLN Unit Bogor Apresiasi Program dan Kolaborasi YBM |
| 3 | Sajian Utama
KolaborAKSI untuk Zakat, Kini, dan nanti | 36 | Dewan Syariah Menjawab
Tanya Jawab Seputar Zakat |
| 17 | Kajian
Semangat Sinergi Dalam Pandangan Islam | 37 | Ragam
Berkolaborasi di Tengah Disrupsi |
| 19 | Tokoh Bicara
Kolaborasi Kebaikan dalam Aksi Kebencanaan | 39 | Khazanah
Gemilang Islam di Madinah Berkat Strategi Kolaborasi ala Nabi Muhammad |
| 21 | Kiprah
YBM PLN Resmikan Program Bidan Pedalaman di Kalimantan Barat | 40 | Laporan Keuangan |
| | | 41 | Hikmah |



Kolabor(AK

untuk Zakat, Kini dan Nanti

Mendayagunakan zakat dengan optimal, bukan hanya tugas salah satu pihak. Peran ini adalah milik umat Islam di manapun dia berada. Termasuk, peran terkecil seperti mensyiarkan pesan tentang zakat kepada lingkungan terdekatnya. Dari sini, semua orang dapat berkontribusi dan memperluas ruang lingkup manfaat pendayagunaan zakat, khususnya di Indonesia.

Dalam proses pendistribusian zakat, aksi-aksi kolaboratif sangat dibutuhkan, karena dana zakat bukan hanya sekedar dana yang bisa disalurkan kepada penerima manfaat yang sudah ditargetkan. Namun, juga diperlukan perencanaan yang baik hingga bisa terjaga keamanahan dana yang sudah terkumpul dari para muzakki.

Misalnya, dana zakat juga bisa disalurkan untuk korban bencana alam yang membutuhkan bantuan darurat, khususnya korban bencana alam yang berasal dari asnaf zakat.

Saat mendistribusikan bantuan, amil zakat yang notabene tidak secara profesional terlatih sebagai tim *rescue* atau penanganan bencana, tidak bisa bergerak sendiri saja. Dibutuhkan kolaborasi aktif antara amil atau lembaga zakat dengan lembaga expertis profesional terkait.

Kolaborasi menjadi aktivitas kunci bagi YBM PLN dalam mengimplementasikan penyaluran zakat. YBM PLN menyadari, menjejak manfaat bukan tentang kehebatan salah satu pihak, namun turut serta di dalamnya kerjasama, kolabor (aksi) antar berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, profesional, lembaga dan juga unsur masyarakat itu sendiri.

Tahun 2020 ini, perjalanan YBM PLN sebagai sebuah Lembaga Amil Zakat berbasis korporat sudah memasuki dekade ke-2. Berawal dari kolektifitas kesalehan sosial para karyawan dan pimpinan PLN yang terus menggelinding bak bola salju, kini menebal menjadi lapis tekad



(SI)

dalam mengelola sumber daya dana zakat yang dipotong langsung dari penghasilan setiap bulan.

Dekade ke-2 dalam membangun portofolio, menguatkan prinsip partisipatif di dalam mewujudkan pemberdayaan melalui pilar sosial kemanusiaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan dakwah. Menjalin sinergi, kolaborasi dan kontribusi bersama semua elemen pemangku kepentingan

“
Bagi YBM PLN, kolaborasi juga sejatinya adalah bagian dari *institutional building* dalam menjalin aliansi strategis. Sebagai salah satu contohnya ialah sinergi yang dijalin YBM PLN bersama BNPB demi pembelajaran sistem



standar untuk merespon kejadian darurat kebencanaan. Begitupun upaya kerjasama yang terjalin dengan Pemerintah Daerah, agar program pemberdayaan YBM PLN terus sejalan dan terintegrasi dengan prinsip perubahan yang berkelanjutan di setiap gugus tugas YBM PLN seluruh Indonesia.

Masih banyak lagi, elemen-elemen yang bergandengan tangan dengan YBM PLN dalam menjejak manfaat. YBM PLN tak pernah jemu membuka peluang kolaborasi dan aktif menjalin kerjasama untuk kemaslahatan umat, kini maupun nanti.

Demi Terciptanya Kesadaran Mitigasi Bencana

YBM PLN Bersinerg dengan BNPB dan Republika Online



Indonesia dikenal berada di lingkaran api pasifik atau yang biasa disebut *ring of fire*, karena letaknya yang mengelilingi cekungan Samudera Pasifik. Wilayah yang berada di area ini akan sering mengalami gempa bumi dan letusan gunung berapi

Fakta yang tak terbantahkan ini, menjadi acuan atas sejauh mana intervensi yang bisa dilakukan oleh negara untuk melindungi warganya dari dampak bencana. Ancaman bencana di negeri ini bisa datang setiap saat, siapkah masyarakat meminimalisir resiko bencana yang menimpa diri dan keluarganya?

Pertanyaan ini, sedikit demi sedikit terjawab melalui beragam program yang khususnya dicanangkan oleh BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana). Untuk mendukung percepatan distribusi informasi mitigasi bencana, YBM PLN menggandeng BNPB menghadirkan program Pengelolaan Rubrik Konsultasi Bencana di Republika Online.

“

Rubrik ini menyediakan ruang tanya jawab dan diskusi tentang kebencanaan yang bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat melalui *smartphone* atau komputer. Dengan adanya rubrik ini, diharapkan masyarakat akan teredukasi dengan baik tentang manajemen bencana, sehingga mereka mampu berperan dalam pengurangan risiko bencana yang bisa datang kapan saja.”

Selain itu, YBM PLN bersama BNPB juga mengadakan Pelatihan Manajemen Bencana di Training Center Pusdiklat BNPB Sentul Bogor. Pelatihan dilaksanakan selama 5 hari mulai 18 – 22 Februari 2019 dengan diikuti oleh 40 orang relawan yang berasal dari perwakilan YBM PLN seluruh Indonesia.

Pelatihan ini dipandu oleh fasilitator profesional dari BNPB yang memberikan materi teori dan praktek langsung manajemen kesiapsiagaan bencana, latihan evakuasi mandiri berbagai jenis bencana, pendirian posko, dapur umum, dan manajemen logistik. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para pegiat kemanusiaan nantinya akan menjadi tenaga ahli saat diterjunkan ke lapangan atau lokasi bencana.



Kampung Cahaya Berdaya,

Dirancang dari Kolaborasi YBM PLN dan Pemerintah Kota Bogor





Memiliki luas 2.664 km², Kabupaten Bogor lebih luas dua kali lipat dari Kabupaten Bekasi dan 10 kali lipat lebih luas dari Kota Depok. Ini membuat Bogor menjadi Kabupaten terluas ketiga di Jawa Barat, setelah Cianjur dan Sukabumi.

Potensi Kabupaten Bogor yang sangat dekat dengan ibu kota juga sangat besar. Bogor juga menjadi salah satu destinasi wisata akhir pekan bagi warga Jadetabek yang ingin rehat dari kepadatan kota. Potensi yang besar itu, di beberapa titik masih tertutupi dengan kemiskinan warganya. Oleh karena itu, Pemkot Bogor bertindak responsif dengan menggandeng YBM PLN untuk mengentaskan kemiskinan warganya.

Seusai musyawarah kerja antara YBM PLN, Wakil Wali Kota Bogor, perwakilan kepala kecamatan dan kelurahan setempat di Balaikota Bogor, ditentukan intervensi program bersama dilakukan di Kampung Warung Bandrek, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Kampung yang terletak tak jauh dari Istana Bogor ini, memerlukan perhatian lebih berdasarkan data Dinas Sosial Pemkot Bogor.

Kampung Bandrek akan dirancang menjadi Kampung Cahaya Berdaya binaan YBM PLN. Ke depan akan dilakukan benah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) terhadap 10 rumah tidak layak di kampung tersebut. Selain itu, untuk menunjang perekonomian warga akan dilakukan revitalisasi warung

Selain intervensi program sosial dan ekonomi, pada tahapan selanjutnya, YBM PLN juga akan merancang program pendidikan, dakwah dan kesehatan. Yakni dengan memberikan perhatian untuk kelayakan dan kenyamanan rumah ibadah yang ada, serta membantu kafalah guru mengaji di Taman Pendidikan Islam yang sudah ada. Juga upaya preventif program kesehatan dengan mengadakan Aksi Layanan Sehat untuk anak-anak dan manula di wilayah ini.



Mendirikan Fish Apartement,

*YBM PLN Jabat Erat Kelompok
Nelayan Banyuwangi*



Berdasarkan data Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir BPS 2018, penyebaran daerah penangkapan ikan di Indonesia mencapai luas sekitar 5,8 juta km². Zona itu terbagi dalam 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Wilayah pesisir memiliki arti yang penting kehidupan berbangsa negeri ini.

Fakta kehidupan dan persoalan nelayan di masa kini pun jadi hal yang tak bisa diabaikan. Cerita itu terwakili dari kehidupan nelayan di Desa Bomo dan Badean, Banyuwangi. Para nelayan tradisional ini, merasakan penurunan jumlah tangkapan laut yang semakin drastis dari tahun ke tahun.

"Dari dulu yang namanya nelayan itu terkenal susah sejahtera," tutur Aan Mutowwib, nelayan Desa Bomo yang merasakan penurunan jumlah tangkapan hasil melaut.

Di Bomo, rata-rata nelayannya menggunakan metode pancing untuk mendapatkan tangkapan ikan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, nelayan di Bomo dan Badean harus melaut hingga ke tengah lautan, bahkan luar pulau yang kadang memakan waktu berbulan-bulan.

Berjauhan dari keluarga, hingga kesulitan dalam menjalankan ibadah, dirasakan menjadi persoalan bagi para nelayan. Pasalnya, jika saja mereka bisa mendapatkan tangkapan yang cukup tanpa harus melaut jauh, kualitas kehidupan mereka juga akan lebih baik.

"Kalau saja dari melaut di dekat pantai, kita bisa pegang hasil tangkapan minimal 50ribu tiap hari, kita enggak akan sampai meninggalkan keluarga berbulan-bulan sampai ke Selat Bali dan lebih jauh lagi," tutur Munir, nelayan dari Desa Badean yang baru saja pulang setelah enam bulan melaut mencari ikan.

Menyadari terjadinya penurunan jumlah tangkapan ikan, para nelayan yang menggantungkan hidupnya dari melaut tak tinggal diam. Mereka bermusyawarah, melakukan beragam percobaan dan menerapkan hasil pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah.

"Kami sadar kayak ada yang salah, setelah kami tahu, memang kondisi alam kami sangat memprihatinkan. Ini terkait banyak pihak, kami enggak bisa menyalahkan salah satunya. Jadi, komunitas nelayan Bomo berinisiatif bukan hanya melaut tapi juga konservasi, agar kita enggak perlu jauh-jauh melaut ke tengah. Kalau terumbu karang lestari, bukan hanya kita, tapi anak cucu juga akan merasakan manfaatnya," ujar Aan Mutowwib yang juga ketua Pokmaswas (Kelompok Masyarakat Pengawas) Desa Bomo, Banyuwangi.

Kesadaran itulah yang menggerakkan nelayan Bomo untuk berinovasi dengan membuat *fish bank* yang kemudian mendapatkan dukungan pendampingan dari Sinergi *Foundation* dan pendanaan dari YBM PLN.

Dari pemilihan bahan pembuatan *fish bank*, hingga bentuk konstruksinya merupakan hasil kreatifitas nelayan yang ingin menciptakan ekosistem yang bisa menciptakan populasi ikan dan biota laut lainnya. *Fish bank* "ditanam" di laut lepas untuk menjadi

rumah bagi ikan. Di sana, terumbu karang ditumbuhkan dan dijaga, sehingga ikan-ikan akan berdatangan dengan sendirinya.

Fish bank adalah jawaban dari keresahan nelayan, sekaligus menjadi upaya pelestarian alam yang mampu menjaga ekosistem laut, serta menjadi warisan bagi nelayan penerus di Desa Bomo dan Badean.

Program *Fish Bank* diresmikan 17 Januari 2020 di Desa Bomo dan Badean. Hadir dalam acara tersebut, Ketua III Bidang KKS YBM PLN, Direktur YBM PLN, CEO Sinergi *Foundation*, Kepala Dinas Perikanan Banyuwangi, Kepala Desa Bomo dan Badean, unsur-unsur TNI, TNI Angkatan Laut, Kepolisian, nelayan dan warga Desa Bomo dan Badean.

Hadirnya berbagai elemen dalam acara peresmian *fish bank* menandakan bahwa program ini bukan hanya milik salah satu pihak. Kesuksesan program ini bukan hanya disebabkan oleh satu atau dua pihak saja. Lebih jauh lagi, hadirnya berbagai elemen juga menunjukkan bahwa program ini sedari awal sudah mendapat "restu" dan dukungan dari *stakeholder* yang akan turut mengawal jalannya aktivitas rangkaian program ini.

"Program *fish bank* ini terwujud dari ikhtiar dan keikhlasan karyawan muslim PLN yang setiap bulan gajinya dipotong zakat untuk disalurkan melalui YBM PLN. Dengan adanya program ini, diharapkan nelayan akan lebih sejahtera, tidak perlu melaut berbulan-bulan hingga harus meninggalkan keluarga dan terganggu aktivitas ibadahnya," tutur Ir. Helmi Najamuddin dalam sambutannya.

Munir, nelayan dan Ketua Pokmaswas di Desa Badean mengaku, setelah dilakukan uji coba penenggelaman satu buah *fish bank* di desanya, dua minggu kemudian sudah mulai bermunculan telur-telur cumi yang jumlahnya cukup menggembirakan bagi nelayan.

Total ada 50 buah *fish bank* yang akan ditenggelamkan di perairan sekitar Desa Bomo dan Badean yang kemudian membentuk sebuah koloni *fish bank* yang dinamakan *fish apartement*. Ke depan, bukan hanya tangkapan ikan yang menjadi target pengelolaan *fish apartement*, namun para nelayan juga bermimpi kawasan ini akan menjadi satu destinasi wisata baru di Banyuwangi.

Bersama Pesantren Manajer Tholabie,

YBM PLN Membangun Ekowisata Kampung Buah Bercahaya

Pariwisata di Jawa Timur, kian tahun semakin menarik hati wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Salah satu kota penyumbang wisatawan terbesar adalah Kota Malang. Kota yang dulunya dikenal sebagai Kota Apel ini, sekarang berhasil menyuguhkan beragam jenis wisata dan potensi industri kreatif lainnya.

Menyadari bahwa Malang memiliki potensi yang besar, YBM PLN UID Jatim dan YBM PLN UP3 Malang menggulirkan program Desa Bercahaya di Dukuh Baran, Kelurahan Buring, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang

Desa Bercahaya merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat YBM PLN yang bertujuan untuk mendorong pembangunan sosial ekonomi masyarakat desa secara mandiri. Sebanyak 5000 bibit pepaya Callina dan santunan 200 paket sembako dibagikan secara gratis oleh YBM PLN untuk warga pra sejahtera sekitar.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur, Bob Saril mengatakan, "kami melihat bahwa kampung di sini memiliki potensi yang besar, tanah yang subur dan banyak buah-buahan tumbuh. Maka dengan pemberian bibit pepaya ini, kami berharap kampung ini akan semakin dikenal dan menjadi eduwisata kampung buah bercahaya".

Dijelaskannya, bibit pepaya dan paket sembako ini merupakan wujud nyata dana zakat para pegawai muslim PLN, yang dipotong 2,5% dari gaji di setiap bulannya.

"Total dana yang diberikan untuk program pemberdayaan masyarakat desa bercahaya Dukuh Baran, Kelurahan Buring ini YBM PLN menggelontorkan sebesar Rp 60 juta," lanjut Bob.

Lebih lanjut, dalam aksi ini YBM PLN bekerja sama dengan Koramil Kedungkandang, Kecamatan Kedungkandang, Kelurahan Buring dan Pengasuh Pondok Pesantren Manajer Tholabie.

"Terima kasih kepada YBM PLN, dengan bantuan ini tentunya akan mendorong lebih cepat program Ekowisata Kampung Buah Bercahaya. Selain itu dapat memberikan kesejahteraan rakyat untuk lebih hidup mandiri," ungkap Pengasuh pondok Pesantren Manager Tholabie, Nuril Asyuhuri.

Nantinya, warga sekitar akan menanam berbagai jenis pohon buah. Sehingga, diharapkan bisa mendongkrak perekonomian warga sekitar. Menariknya, Kampung Buah Bercahaya ini juga akan menerapkan *komunal branding*.

"Semua masyarakat akan ikut terlibat dalam branding. Sehingga, mereka bisa menikmati dan merasakan hasilnya bersama-sama," lanjut Nuril.

Sementara itu, Wali Kota Malang, Sutiaji memberikan apresiasi terhadap program tersebut. Sebab, kawasan kampung buah tersebut tidak hanya melibatkan warga sekitar. Namun, berbagai stakeholder. Seperti perguruan tinggi hingga TNI.

"Kegiatan ini seperti gayung bersambut. Sebelumnya, kami sudah menggencarkan urban farming. Dengan harapan, bisa mengurangi angka stunting," jelasnya.

Tentunya PLN melalui YBM akan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan tersebut, terlebih tujuan tersebut sebagai upaya peningkatan perekonomian warga dhuafa, namun memiliki potensi besar untuk maju.



YBM PLN Bersama Komisaris PLN Bantu Warga dan Pesantren Korban Banjir Banten

Banjir yang melanda Indonesia awal tahun ini tidak hanya terjadi di ibu kota, tapi juga di daerah Banten khususnya Lebak. Banyak rumah dan fasilitas umum yang hancur akibat terjangkit banjir bandang yang kedatangannya mengejutkan warga di subuh hari itu.

Beberapa pesantren dan sekolah rusak bahkan rata oleh tanah, salah satunya adalah Pesantren Nurul Julam yang berada di Desa Sajiramekar, Kecamatan Sajira. Pesantren yang berada di samping Sungai Ciberang ini hancur luluh lantah diterjang banjir bandang yang terjadi di tanggal 1 Januari 2020 jam 9 pagi.

Selain Pesantren Nurul Julam, Pesantren Latansa yang letaknya berdekatan juga mengalami kehancuran parah, selain terkena arus banjir bandang, pesantren ini juga



dihantam oleh gelondongan kayu-kayu dari pohon yang ditebang di hutan.

Kegiatan penyaluran bantuan dari YBM PLN dipusatkan di Pesantren Darul Fawaz Lebak, Banten. Ikut serta dalam kegiatan ini Komisaris PLN Prof. DR. Ilya Avianti, General Manager PLN UID Banten Doddy Pangaribuan, dan Pengurus YBM PLN Pusat Herry Hasanuddin

Dalam sambutannya Ilya Avianti menyampaikan, "hari ini YBM PLN, yayasan yang mengelola dana zakat dari karyawan muslim PLN untuk disalurkan kepada Bapak Ibu semua, untuk kemajuan kita semua, kita harus mempunyai semangat berjihad untuk membangun umat kita, membangun bangsa kita".

"Pendidikan adalah nomor satu, dengan pendidikan kita bisa berbagi ilmu, kita harus kaya,



agar kita bisa banyak bersedekah. Saya memberikan apresiasi kepada teman-teman YBM PLN karena teman-teman bisa mendapatkan pesantren-pesantren yang memang jauh dari Jakarta dan membutuhkan bantuan," tambahnya.

Pada kesempatan ini YBM PLN memberikan bantuan berupa 1000 paket sembako dengan nilai setiap paket 200 ribu, santunan untuk 35 guru sebesar 35 juta rupiah, masing-masing guru mendapatkan satu juta rupiah dan bantuan biaya renovasi untuk tiga pesantren yang mengalami kerusakan parah akibat banjir, masing-masing pesantren mendapatkan santunan sebesar 100 juta rupiah serta bantuan untuk 40 santri yatim dhuafa yang masing-masing senilai 50 ribu rupiah.

Ketua pembina YBM PLN UID Banten yang juga merupakan GM PLN UID Banten Doddy Pangaribuan mengungkapkan, "semoga semua

bantuan yang kami berikan bermanfaat untuk bapak ibu dan masyarakat di sini serta bagi pesantren. Kami juga mohon doanya semoga PLN makin maju, pelayanan makin baik dan pegawainya makin sehat serta makin peduli kepada lingkungan dan masyarakat yang kurang mampu".

"Alhamdulillah hari ini kami menerima dengan rasa haru kedatangan bapak dan ibu dari PLN. Kami haturkan terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan untuk perbaikan pesantren kami, Pesantren Nurul Julam serta Pesantren Latansa. Semoga seluruh muzakki dan pegawai PLN diberikan kesehatan, umur yang berkah, serta dilancarkan rezekinya. Aamiin," ucap Velly Rovi'ah selaku pengasuh Pondok Pesantren Daarul Fawaz.



YBM PLN dan PLN Peduli

Tangani Banjir 2020

Awal tahun 2020, hujan dengan intensitas sedang sampai tinggi mengguyur Jabodetabek mulai dari Selasa sore (31/12). Akibatnya, banyak daerah yang terendam banjir dengan ketinggian mulai 50 cm sampai dengan 2 meter.

Hingga Rabu sore (1/1) banyak warga yang terdampak banjir harus mengungsi di beberapa tempat dan membutuhkan bantuan mulai dari makanan, obat-obatan, pakaian, dan perlengkapan kebersihan.

YBM PLN langsung bergerak dari Rabu pagi (1/1) hingga malam hari. Sedikitnya sudah ada 7 titik yang sudah tersentuh bantuan dari YBM PLN. Di Rabu pagi sebanyak 200 paket makanan siap saji dibagikan untuk 200 korban terdampak di Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan, dan paket sembako untuk 100 jiwa di Kelurahan Kota Bambu Selatan Jakarta Barat.

Kemudian di Rabu sore sampai malam YBM PLN juga membagikan 500 paket makanan siap saji untuk para pengungsi yang tersebar di Tendeau, Petogokan, Cipulir, dan Kramat Pela. Selain itu YBM PLN juga menyalurkan paket sembako dan tikar untuk pengungsi banjir di Poris Tangerang.

Sampai dengan Kamis, 9 Januari 2019 YBM PLN sudah mengerahkan sumber daya untuk membantu para korban terdampak banjir sedikitnya di 49 titik yang terdampak banjir di Jabodetabek dan Banten. Dari 41 titik tersebut, sedikitnya sudah 8.000 jiwa yang sudah menerima manfaat bantuan dari YBM PLN.



Dalam menyalurkan bantuan, YBM PLN menyiapkan posko logistik di 8 kantor PLN yang tersebar di Jabodetabek dengan dikomandoi oleh YBM PLN di kantor pusat. Adapun bantuan yang diberikan berupa *hygiene kit*, paket sembako, pakaian dewasa dan anak, makanan siap saji, air mineral, dan layanan kesehatan.

Selain itu, YBM PLN juga bersinergi dengan PLN Peduli dalam pengelolaan dapur umum untuk korban banjir di Bekasi, Jawa Barat. YBM PLN mengirimkan perwakilan SDMnya untuk mendukung program respon bencana PLN Peduli.

Sinergi, kolaborasi, berjama'ah, dan berta'awun adalah bagian penting dari kehidupan kaum muslimin. Tanpa sinergi tidak mungkin kita akan mampu menyelesaikan berbagai persoalan dan problem, apalagi persoalan yang berdimensi luas. Allah SWT berfirman dalam QS.

Al-Maidah [5] ayat 2: *"...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."*

Juga firman-Nya dalam QS. **At-Taubah [9] ayat 71:** *"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan mereka ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."*

Merujuk pada ayat tersebut di atas, bersinergi atas dasar iman dan taqwa itu harus ada pada ibadah keseharian (seperti berjama'ah dalam shalat) maupun juga sinergi dalam bidang mu'amalah. Salah satunya adalah sinergi dan kolaborasi dalam penghimpunan dan pendayagunaan zakat.

Sebagaimana kita ketahui, zakat adalah ibadah māliyah ijtimāiyah, yaitu ibadah dibidang harta yang memiliki fungsi sosial dan ekonomi yang sangat strategis dan menentukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan terutama kesejahteraan kaum dhuafa. Karena itu, satu-satunya ibadah yang secara eksplisit dinyatakan ada tugasnya dalam al-Qur'an maupun hadits adalah zakat. Artinya zakat itu bukanlah semata-mata urusan pribadi antar muzakki dengan mustahik, tetapi juga urusan kelembagaan (AMIL ZAKAT). Firman-Nya dalam QS. At-Taubah [9] ayat 60 dan 103: *"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."*



SEMANGAT DALAM PANDA

Oleh: Prof. Dr. KH Didin Hafidhuddin, M.Sc
 Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas
 Ibnu Khaldun (UIK) Bogor

T SINERGI

NGAN ISLAM

(QS. At-Taubah [9]: 60). *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo`alah untuk mereka. Sesungguhnya do`a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."* (QS. At-Taubah [9]: 103).

Dengan melalui Lembaga-lembaga/Institusi Amil Zakat, penghimpunan dan pendayagunaan zakat dilakukan dengan bersinergi dan berkolaborasi, sehingga menghasilkan penghimpunan yang optimal dan juga pendayagunaan yang tepat sasaran sesuai dengan ketentuan syari'at dan regulasi yang berlaku.

Sinergitas ini disamping antar Amil Zakat juga dengan berbagai komponen dan simpul-simpul yang dimiliki umat seperti sinergi dengan Lembaga Pendidikan, Masjid, organisasi-organisasi pemberdayaan masyarakat, maupun juga dengan tokoh perorangan yang dianggap memiliki kemampuan dan kepercayaan dari masyarakat. Jika sinergi ini terus menerus dilakukan, maka Gerakan zakat bukan semata-mata gerakan amil, akan tetapi juga gerakan umat dan masyarakat.

Khusus di negara kita, Indonesia yang kita cintai ini, sinergitas merupakan sebuah keharusan sekaligus kebutuhan. Karena problematika masyarakat di negara kita sangat banyak, disamping jumlah penduduknya juga sangat banyak. Jumlah orang miskin yang membutuhkan perhatian juga sangat banyak, baik di bidang konsumsi, kesehatan, Pendidikan, maupun pemberdayaan. Dengan sinergi yang kuat, insya Allah semuanya bisa diatasi dengan sebaik-baiknya. Rasulullah SAW bersabda: *"Yadullah fauqal jama'ah. Artinya: pertolongan Allah akan diberikan kepada orang yang suka berjamaah."* Bahkan di dalam al-Qur'an surat Ash-Shaff [61] ayat 4 dinyatakan bahwa *Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*

Sekali lagi sinergi, berjamaah, berkolaborasi, dan berta'awun adalah bagian penting dari ajaran Islam yang harus kita jadikan sebagai sebuah kebutuhan dan keharusan. Semoga amal usaha yang kita lakukan akan selalu dimudahkan-Nya.

TOKOH BICARA

Agus Wibowo
Kepala Pusat Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat BNPB

Upaya Pencegahan Untuk Mengurangi Dampak Bencana Banjir

- Vegetasi daerah aliran sungai harus terjaga dan sesuai fungsi lahan.
- Penggunaan sumber air permukaan dan perikanan di tepi bagian sungai yang sering menimbulkan banjir.
- Tidak mendirikan rumah dan pemukiman di bantaran sungai serta daerah banjir.
- Tidak membuang sampah ke aliran sungai dan melakukan program pembersihan sungai.
- Penanaman pempu untuk daerah yang lebih rendah dari permukaan laut.
- Program penanaman daerah-daerah aliran sungai harus selalu dilaksanakan serta mengontrol kualitas di bagian sungai rawan banjir.

- Yang Harus Dilakukan Setelah Banjir
- Bersihkan sampah dan sisa banjir
 - Siapkan air bersih untuk penyebaran penyakit ketika banjir
 - Gunakan antiseptik untuk membunuh kuman
 - Pengobatan gratis untuk korban banjir

Agus Wibowo - Kepala Pusat Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat Badan Penanggulangan Bencana (BNPB)

Kolaborasi Kebaikan dalam Aksi Kebencanaan

"Karena bencana urusan bersama!"

Bencana kerap kali datang melanda negeri kita tercinta. Masih lekat di ingatan, ada begitu banyak musibah menerpa Indonesia mulai dari gempa bumi di Lombok dan Palu pada tahun 2018, tsunami di Banten dan Lampung saat awal tahun 2019, banjir bandang di Kalimantan dan Sulawesi saat tahun 2019, dan terakhir adalah banjir yang cukup besar menimpa wilayah Lebak dan Jabodetabek saat awal tahun 2020.

Tentu hal tersebut bukan yang diinginkan oleh kita semua. Bahkan kadang bencana juga datang tidak terduga dan diluar kendali kita semua. Untuk menghadapi segala ujian bencana alam tersebut, tentu saja kita tidak bisa sendirian. Ada banyak hal yang harus dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana hingga aksi respon saat bencana telah melanda.

Mengenai hal tersebut, tim YBM PLN berkesempatan berdiskusi dan mewawancarai langsung Kepala Pusat Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat Badan Penanggulangan Bencana (BNPB), Bapak Agus Wibowo, di kantornya yang bertempat di Graha BNPB, Jalan Pramuka, Jakarta Timur. Berikut adalah hasil bincang-bincang kami dengan Bapak Agus Wibowo.

Apa saja jenis-jenis bencana yang biasanya ada di Indonesia?

Saat ini ada 4 kategori bencana. Yang pertama, bencana geologi seperti erupsi gunung berapi, gempa bumi, tsunami, dsb. Kelompok kedua, bencana meteorologi, seperti bencana kekeringan dan karhutla. Kelompok ketiga adalah bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, puting beliung, longsor, dan abrasi pantai. Yang keempat adalah bencana non alam, seperti pencemaran udara, limbah, epidemi, kegagalan teknologi, dsb. Yang keempat ini faktor utamanya adalah karena ulah tangan dan kelalaian manusia.

Apa saja langkah-langkah inovatif BNPB di tahun 2020 ini untuk menanggulangi berbagai bencana atau potensi bencana yang ada di Indonesia?

Saat ini kita memiliki tagline "Jaga Alam, Alam Jaga Kita". Untuk itu, kami akan berfokus juga pada hal-hal yang sifatnya mencegah bencana. Salah satunya adalah memproteksi alam. Hal ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi-fungsi alam kepada fungsi semula. Misalnya resapan air dikembalikan fungsinya. Lahan gambut yang sering kebakaran harus dibuat tetap basah, berair, dan hidup sebagaimana kodratnya gambut agar tidak mudah terjadi karhutla. BNPB juga ikut menanam pohon, menjaga alam di berbagai ekosistem agar fungsinya kembali ke semula.

Selain itu, BNPB pun memiliki pendekatan baru yaitu pentahelix. Pentahelix adalah kolaborasi dan perpaduan antara BNPB dengan pemerintah, kelompok masyarakat, kelompok ekspert, dan media. Seluruh pihak ini berkolaborasi dengan BNPB karena bencana adalah urusan bersama. Bukan saja urusan satu pihak yang harus bertanggung jawab.

Masing-masing elemen pentahelix ini tentunya memiliki fungsi tersendiri. Pertama, pemerintah dan BNPB menjadi motor penggerak utama. Kedua, kelompok masyarakat yang terdiri dari NGO, kelompok sosial atau organisasi sebagai penggerak masyarakat, membantu memberikan edukasi, dan aksi-aksi kongkrit lainnya. Ketiga, kelompok ekspert membantu BNPB untuk memberi arahan-arahan, untuk mensinergikan, memikirkan, bagaimana masa depan dari penanggulangan bencana. Dan yang tidak kalah penting adalah peran media dalam membantu mengkomunikasikan seluruh program penanggulangan bencana, memberi kesadaran masyarakat untuk memelihara alam, dan pemberitaan yang objektif.

Selain itu, kami pun juga membuat grup komunikasi khusus yang kami istilahkan sebagai intelegen bencana. Kami yang tergabung di sini bertugas untuk mengamati bencana, memprediksi apa yang akan terjadi sesuai dengan ilmu pengetahuan, dan ada pertemuan rutin setiap bulan untuk memberi masukan, menganalisis bencana, dan berbagai dampaknya di kemudian hari. Dari hal ini, BNPB didukung penuh oleh internal dan masyarakat luas.

Inovasi juga hadir dalam sisi anggaran, yaitu adanya anggaran baru yang disebut kontinjensi. Jadi BNPB sedang memproses bagaimana caranya agar kami memiliki anggaran pra bencana sehingga usaha-usaha sebelum terjadi bencana bisa dilakukan. Misalnya saja, pembangunan tanggul, penanaman pohon, pencegahan karhutla, dsb.

Sudah saatnya kita bersama-sama menjaga alam, agar alam kembali menjaga kita

Bagaimana bentuk kolaborasi yang selama ini BNPB lakukan?

Upaya yang kami lakukan seperti pencegahan bencana, sosialisasi tentang siap siaga bencana, dan edukasi pada masyarakat melalui berbagai organisasi/NGO tentang resiko-resiko bencana dan bagaimana menyelesaikannya. Selain itu juga jika bencana memang sudah terjadi, kami berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk turun ke lapangan untuk membantu respon, persiapan logistik, dan tentunya tetap siaga jika ada bencana susulan datang. Untuk itu penting bagi kami untuk terus membaca dan menganalisa.

Apa saja bentuk kolaborasi yang sudah dilakukan oleh BNPB dan YBM PLN?

Diantaranya ada beberapa yang pernah kita lakukan bersama. Misalnya saja, pelatihan kebencanaan yang pernah BNPB laksanakan bersama YBM PLN di Sentul, membuat konten bersama untuk rubrik kebencanaan di kolom Republika, dan tentunya YBM PLN juga membantu aksi-aksi kebencanaan yang pernah terjadi di Indonesia.

Terakhir yang YBM lakukan dan kolaborasikan adalah saat banjir di Lebak dan Jabodetabek awal tahun 2020.

Apa tanggapan Anda mengenai kiprah YBM PLN dalam membantu sesama, terutama saat bencana terjadi?

Tentunya sangat membantu. Yang jelas kolaborasi itu saling menguntungkan dan dengan kehadiran YBM PLN tentunya mempercepat serta mempermudah penyelesaian bencana terjadi. Harapannya, YBM PLN juga bisa turun bukan saat terjadi bencana namun lebih intensif lagi untuk mencegah atau mengurangi resiko bencana. Terakhir pesan saya, perbanyak lagi wawasan dan ilmu tentang kebencanaan. Kalau bisa ada spesialis yang menangani hal tersebut, agar kolaborasi dengan kami terkait pencegahan bencana bisa terus dilakukan.

RUMAH BIDAN

Layanan Kesehatan Terpadu

www.ybmpln.org



YBM PLN Resmikan Program Bidan Pedalaman di Kalimantan Barat

Kesehatan untuk warga pedalaman adalah bidang yang juga menjadi fokus YBM PLN untuk dilaksanakan dan dikembangkan. Salah satunya adalah terwujud dalam program Bidan Pedalaman.

Program Bidan Pedalaman adalah program peduli kesehatan dengan menempatkan bidan berpengalaman yang mempunyai peran sebagai agen kesehatan untuk masyarakat, khususnya bagi yang berada di daerah 3T (Terluar, Tertinggal, Terdepan). Bidan tersebut ditugaskan paling cepat selama 1 tahun dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Tentunya juga mempertimbangkan keinginan dan kondisi dari bidan tersebut.

Tugas-tugas bidan tersebut adalah memberikan edukasi tentang Pola Hidup Baik dan Sehat (PHBS), memberikan pelayanan kebidanan untuk ibu hamil dan melahirkan, serta memberdayakan masyarakat untuk bisa memanfaatkan potensi sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang berada di daerah tersebut.

Untuk menjalankan tugas itu semua, bidan sudah dibekali ilmu tentang kesehatan dan ilmu pemberdayaan masyarakat yang cukup. Selain itu, bidan juga mendapat fasilitas motor kesehatan dan rumah yang representatif untuk melayani juga mendedukasi masyarakat dalam hal kesehatan dan pemberdayaan.

Salah satu wilayah yang menjadi target dari program Bidan Pedalaman YBM PLN ini adalah di Desa Tanjung Bunga, Kecamatan Kembangan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Desa ini berjarak 200 Km dari kota Pontianak. Untuk sampai di desa tersebut, dibutuhkan waktu paling cepat 5 jam melalui jalur darat dan hanya bisa dilalui menggunakan mobil atau motor khusus, mengingat medannya yang ekstrim. Jalanan menuju desa mempunyai kontur naik turun dan sangat berlumpur karena tidak beraspal.

Program Bidan Pedalaman di Desa Tanjung Bunga, diresmikan pada 18 Desember 2019 dengan dihadiri langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau. Beliau sangat mendukung program ini dan berharap dapat berjalan lancar agar bisa dimanfaatkan dengan baik oleh warga.

Wakil Ketua YBM PLN UIW Kalbar Saiful menyampaikan bahwa program Bidan Pedalaman ini merupakan komitmen YBM PLN dalam membantu mewujudkan kehidupan yang lebih baik melalui kesehatan yang baik, khususnya untuk masyarakat yang berada di daerah 3T.

Sementara itu, Manajer Bidang Pemberdayaan YBM PLN Pusat pun menyampaikan, "Program Bidan Pedalaman di Desa Tanjung Baru ini merupakan yang pertama kali dilaksanakan oleh YBM PLN. Semoga program ini bisa berjalan sukses dan nantinya program ini dapat dilanjutkan ke beberapa titik lainnya di tahun 2020".



Belajar Al-Quran dengan Metode Kauny,

Jadi Trauma Healing untuk Korban Gempa Ambon

Di pertengahan bulan September 2019 yang lalu, gempa bumi berkekuatan 6,8 magnitudo terjadi di wilayah Ambon dan sekitarnya. Sejak kejadian tersebut, banyak rumah yang hancur sehingga membuat ribuan warga desa harus rela meninggalkan perkampungan dan terpaksa tinggal di tenda darurat.

Dampak yang terjadi bukan saja pada harta benda dan rumah mereka yang rusak, melainkan pada aspek psikologis yang meninggalkan trauma dalam jiwa. Untuk itulah, sangat dibutuhkan trauma healing untuk para korban bencana agar jiwanya kembali normal dan ketakutan-ketakutan yang muncul sebelumnya dapat terminimalisir.

Setelah satu bulan bencana gempa bumi berlalu di Ambon, tim YBM PLN pun menghadirkan beberapa program untuk masyarakat di Desa Waii dan Desa Liang. Salah satunya adalah dengan mengadakan program trauma healing dalam bentuk acara belajar menghafal Al-Quran bersama dengan Ustad Habiburrahman dari Yayasan Askar Kauny. Para peserta yang merupakan para korban gempa ini juga mendapat siraman rohani yang mengajak untuk mengikhlaskan segala yang terjadi dan menyerahkannya kepada Allah SWT. Harapannya dengan hal tersebut dapat menenangkan jiwa dan menstabilkan emosi mereka kembali.

Acara ini dilaksanakan pada Minggu, 13 Oktober 2019 di lapangan Pondok Pesantren Hidayatullah, Desa Liang, Ambon. Ratusan santri, anak-anak, serta masyarakat yang hadir pun tertawa lepas dan berbahagia bersama dengan adanya acara tersebut. Mereka tampak menyimak dengan seksama, saat instruktur dan ustad mempraktikkan kata demi kata dari terjemahan Al-Quran melalui gerakan-gerakan tangan.

"Dengan belajar menghafal Al-Quran dengan metode Kauny, anak-anak bisa belajar menghafal Al-Quran beserta artinya dengan suasana riang, karena manusia fitrahnya menyukai gerakan dan bersuara", ungkap Ustad Habiburrahman.

Selain pelaksanaan acara belajar menghafal Al-Quran, YBM PLN juga menyerahkan bantuan untuk masyarakat Desa Waii dan Desa Liang berupa bantuan perbaikan 14 masjid dan musholla, bantuan perbaikan untuk lembaga pendidikan yang terdampak gempa dan 450 paket sembako untuk warga sekitar.

Semoga, bantuan ini dapat meringankan beban warga Desa Waii dan Desa Liang serta menjadikannya semangat untuk kembali bangkit setelah bencana gempa menerpa Ambon.



Bantuan Ternak Kambing

untuk Desa Laringgi

Salah satu program yang dikembangkan oleh YBM PLN dalam mendayagunakan dana ZISWAF adalah berwujud program ekonomi produktif dan berdampak jangka panjang. Selain memberi manfaat lebih pada mustahik, tentunya program ekonomi produktif ini mampu membuat para mustahik lebih mandiri dan berdaya.

Mewujudkan hal tersebut, tim YBM PLN bekerja sama dengan Lembaga Kemanusiaan Tim Amal BKKS untuk mendistribusikan hewan ternak berupa kambing di Desa Laringgi, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Sejumlah 12 kambing diberikan kepada 5 kepala keluarga kurang mampu sebagai modal untuk dikembangkan dan menjadi penghasil untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Bantuan ini secara simbolis diberikan oleh Ketua YBM PLN, H. Mursidik Hasan bersama Manajer PLN ULP Soppeng, Sul Sandy, dan disaksikan oleh pengurus dan relawan Lembaga Kemanusiaan Tim Amal BKKS. Program pemberian ternak kambing ini disambut gembira oleh warga Desa Laringgi karena dapat membantu perekonomian masyarakat setempat.

YBM PLN membuat sistem tersendiri dalam bantuan program ini. Pertama, program ini diperuntukkan bagi kaum dhuafa yang memiliki kemauan, kemampuan, dan keahlian dalam memelihara kambing. Kedua, setiap penerima manfaat menerima 2 ekor kambing betina dan untuk kambing jantannya akan digilir. Kedepannya, jika kambing betina sudah melahirkan, maka setiap penerima manfaat menyerahkan 2 ekor anak kambing betina ke Lembaga Tim Amal BKKS untuk disalurkan kembali ke dhuafa lainnya yang membutuhkan. Ketiga, berjalannya program ini dikoordinasikan antara Lembaga Amal BKKS dan YBM PLN UP3 Pare-Pare.

Baharuddin, salah satu penerima manfaat dari program bantuan ternak kambing ini pun menyampaikan, "Terima kasih kepada YBM PLN UP3 Pare-Pare dan Lembaga Kemanusiaan Tim Amal BKKS yang telah memberikan program ternak kambing kepada kami. Kami sangat terbantu sekali. Semoga dengan ternak kambing ini, kami punya penghasilan yang baik untuk memenuhi kebutuhan keluarga".



Marine Ambulance Gratis

untuk Dhuafa di Kepulauan Riau

Bantuan untuk program di pelosok daerah kembali dilaksanakan oleh YBM PLN untuk mendayagunakan dana zakat yang telah terhimpun. Kali ini, YBM PLN bekerja sama dengan LAZ Batam, didukung oleh Politeknik Negeri Batam dan Rumah Sakit Awal bros dalam program *Marine Ambulance*.

Marine Ambulance merupakan program dalam bentuk kapal yang difungsikan sebagai ambulan air untuk melayani para dhuafa yang sakit di Kepulauan Riau. Karena akses yang terbatas, mereka sangat membutuhkan bantuan untuk memudahkan mobilisasinya menuju rumah sakit yang ada di kota. Kapal tersebut nantinya akan melayani kesehatan masyarakat di Kepulauan Riau secara gratis, tanpa dikenakan biaya apapun.

Direktur LAZ Batam, Syarifudin, mengatakan bahwa ide *Marine Ambulance* gratis ini baru terwujud setelah 2 tahun karena kekurangan biaya. Setelah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, salah satunya adalah YBM PLN, akhirnya program kapal ambulan kecil ini dapat diwujudkan.

Disampaikan oleh Herry Hasanuddin, Ketua III YBM PLN, bahwa selain sebagai fasilitas ambulan, kapal ini juga berguna untuk sarana pengangkut transportasi dokter yang akan melakukan bakti sosial ke pulau-pulau sekitar. "Mudah-mudahan ini akan menjadi amal jariah bagi kita semua, khususnya yang telah menyalurkan zakatnya melalui YBM PLN".



Cahaya Rumput Laut

di Kepulauan Seribu

Sejak tahun 80-an, budidaya rumput laut di Kepulauan Seribu menunjukkan hasil yang sangat positif. Banyak masyarakat lokal yang melakukan budidaya rumput laut hingga menjadi mata pencaharian yang mendominasi di sana. Alhasil mereka merasakan adanya peningkatan secara ekonomi karena hasil panen yang berlimpah.

Dari rumput laut, masyarakat Kepulauan Seribu mengolahnya menjadi aneka produk dan dijual kepada wisatawan yang berkunjung. Bahkan rumput laut juga merupakan salah satu dari komoditas laut di Indonesia yang sudah di ekspor ke luar negeri.

Namun sayangnya, memasuki tahun 2000-an, para petani rumput laut mulai merasakan penurunan hasil panen. Saat ini kondisi usaha budidaya rumput laut di Kepulauan Seribu bisa dikatakan hampir mati. Salah satu faktornya adalah karena penurunan kondisi lingkungan, terutama limbah kotor yang dibawa dari sungai yang berada di daerah sekitar Kepulauan Seribu.

6 November 2019, YBM PLN bersama Nirunabi Foundation kembali menjejak manfaat dengan mengadakan *launching* program Desa Cahaya

Budidaya Rumput Laut di Kepulauan Seribu yang berlokasi di Pulau Panggang.

Dalam program Desa Cahaya Budidaya Rumput Laut ini, YBM PLN juga memberikan 5 kapal siap pakai untuk 5 kelompok yang masing-masingnya beranggotakan 20 orang. Untuk tahap pertama ini, total penerima manfaatnya adalah sejumlah 100 orang.

Selain pemberian bantuan, kegiatan ini diisi dengan beberapa pelatihan mengenai pengelolaan rumput laut oleh para pakar. Kegiatan pelatihan tersebut diantaranya adalah pemberdayaan rumput laut yang dipandu oleh perwakilan dari LIPI dan materi pengelolaan rumput laut oleh pemilik UKM Dolici Mandiri Sukses. Selain pelatihan juga diadakan kegiatan penanaman rumput laut yang dilaksanakan langsung oleh masyarakat.

Program ini juga bertujuan untuk mengembalikan semangat dan menambah kemampuan para warga Kepulauan Seribu dalam membudidayakan serta mengolah rumput laut. Dengan begitu, harapannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kepulauan Seribu hingga jangka panjang.



Rumah untuk Nenek Fatimah

dan Warga Desa Sigar Penjalin, Lombok Utara



Gempa bumi yang mengguncang wilayah Lombok akhir Juli 2018 yang lalu, menyisakan luka bagi Indonesia, khususnya masyarakat Lombok. Ratusan jiwa meninggal dunia dan ribuan orang mengalami luka berat. Fasilitas umum seperti masjid, sekolah, bahkan rumah-rumah warga pun ikut hancur akibat guncangan gempa.

Sejak bencana terjadi, YBM PLN ikut terjun langsung memberikan bantuan dan melaksanakan aksi respon untuk para korban gempa mulai dari layanan kesehatan, distribusi logistik, sekolah darurat, pembangunan hunian, dan lain sebagainya. Hingga kini, YBM PLN masih berfokus memberikan bantuan, walau sudah satu tahun berlalu. Hal ini karena masih banyak dari mereka yang memerlukan bantuan.

Salah satu program *recovery* pasca bencana di Lombok yang sangat dirasa manfaatnya

oleh masyarakat adalah pembangunan Hunian Sementara (Huntara). Hunian ini dibangun secara bergotong royong oleh warga Desa Sigar agar mereka dapat kembali tinggal di tempat yang layak, setelah berbulan-bulan tinggal di tenda darurat.

Nenek Fatimah adalah salah satu penerima manfaat dari rumah di Desa Sigar Penjalin, Lombok Utara. Ia menyampaikan, "Rumah saya hancur karena gempa. Setelah itu saya tidak tahu harus bagaimana untuk tinggal. Alhamdulillah saya senang bisa mendapatkan bantuan untuk membangun rumah kembali. Terima kasih banyak YBM PLN".

Sebanyak 51 rumah Huntara di Desa Sigar Penjalin telah YBM PLN bangun dan diresmikan sejak Desember 2018. Hingga saat ini para warga masih menggunakannya dan ada beberapa warga yang sudah merenovasi rumah tersebut.



Roadshow Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Cegah Narkoba

untuk Remaja di Jabodetabek

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi serta bahaya narkotika dan obat-obatan terlarang yang dimiliki kalangan remaja masih minim. Tidak mengherankan, jika banyak jumlah remaja yang terjerumus pada pergaulan bebas dan terlibat penggunaan narkoba terus bertambah.

Didasari hal tersebut, YBM PLN menggelar "Roadshow Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja dan Bahaya Narkoba" untuk siswa SMP dan SMA di Jabodetabek. Acara ini menargetkan 1500 siswa dan dilakukan sebanyak 15 kali di sekolah yang berbeda.

Hingga kini, sudah 12 sekolah yang didatangi untuk penyuluhan. Salah satu sekolah yang menjadi tempat penyelenggaraan penyuluhan adalah Pesantren Al-Fatah Ciomas. Penyuluhan kali ini berbeda biasanya, karena menghadirkan ustad sebagai pemateri dalam menyampaikan konsep reproduksi dalam pandangan Islam. Selain itu disampaikan juga materi mengenai K3L (Keselamatan, Kesehatan, Kerja, dan Lingkungan) PLN oleh karyawan PLN Area Bogor.

Terkait penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dan bahaya narkoba, Ketua YBM PLN Bogor, Saban Deni, mengatakan bahwa program tersebut bertujuan untuk melindungi generasi muda dari bahaya pergaulan bebas dan ancaman narkoba.

"Generasi muda yang moralnya bagus, akan membuat Indonesia menjadi kuat dan menghindarkan remaja dari pergaulan bebas. Apalagi pergaulan bebas dan narkoba ini juga tidak jarang menimpa remaja dari golongan keluarga miskin atau dhuafa. Untuk itu kami perlu mengadakan kegiatan seperti ini," ungkap Saban Deni.

Pada kesempatan yang sama, dr. Teguh selaku pembicara dalam materi kesehatan reproduksi remaja dan bahaya NAPZA menyampaikan, "Untuk semua adik-adik, jaga hasrat sexmu! Katakan tidak untuk sex sebelum nikah dan hindari narkoba. Karena sex bebas akan menimbulkan banyak penyakit kelamin bagi para pelakunya".



Kolaborasi Kebaikan

di Kampung Cisemut, Tasikmalaya

Pada Sabtu, 28 November 2019, YBM PLN bersinergi dengan Pusat Zakat Umat (PZU) KLP Cipedes dan juga Persatuan Islam (Persis) Cipedes untuk melakukan aksi bakti sosial kepada para warga di Kampung Cisemut, Desa Cipanas, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya.

Kampung yang dihuni oleh 55 kepala keluarga ini berada di dekat Pantai Selatan Jawa dan harus ditempuh dalam waktu kurang lebih 4 jam dari pusat kota Tasikmalaya. Mayoritas warga di sana bekerja sebagai petani di hutan yang dekat dengan rumah atau menggarap tanah lahan milik pemerintah.

YBM PLN UP3 Tasikmalaya sudah hadir di Kampung Cisemut sejak akhir tahun 2017. Pertama kali hadir, YBM PLN memberikan bantuan berupa dana untuk menyelesaikan pembangunan PAUD yang terbengkalai selama satu tahun lebih. Bersama dengan PZU dan Persis, YBM PLN memberikan bantuan kepada warga kampung Cisemut berupa sembako, makanan ringan, peralatan sekolah berupa tas,

seragam, alat tulis kepada adik-adik PAUD, SD dan SMP yang ada di kampung tersebut.

"YBM PLN hadir di Kampung Cisemut, Desa Cipanas dan telah membantu untuk pembangunan PAUD. PAUD di sini tentu sangat berpengaruh terhadap penanaman nilai-nilai keagamaan anak-anak. Untuk itu jangan sampai hilang dan kami bantu sepenuhnya. Alhamdulillah, hingga saat ini kampung Cisemut masih menjadi kampung binaan YBM PLN. Sudah 3 kali YBM PLN menyalurkan bantuan program sembako dan kali ini kami berkolaborasi bersama dengan PZU dan Persis", ungkap Eman Sulaeman, Ketua YBM PLN Tasikmalaya.

Salah satu penerima manfaat dari Kampung Cisemut, mengungkapkan ucapan terima kasihnya pada YBM PLN. Dia pun menyampaikan, "Kami di sini tidak bisa membalas apa-apa. Hanya bisa mendoakan semoga karyawan PLN diberikan kesehatan, dimudahkan rezekinya, dan diberkahi kehidupannya oleh Allah SWT. Terima kasih sudah banyak membawa berkah untuk kampung kami sejak tahun 2017".



Solidaritas Kemanusiaan

untuk Korban Tragedi Wamena

Masih membekas di ingatan kita semua, sebuah peristiwa kerusakan yang mengakibatkan 33 jiwa meninggal dunia dan ribuan orang harus mengungsi karena rumah serta bangunan yang terbakar. Peristiwa tersebut terjadi di Wamena, pada bulan Agustus 2019.

Sebagai wujud kepedulian dan solidaritas untuk kemanusiaan, YBM PLN hadir untuk membantu para korban dengan bantuan berupa makanan, pakaian, kebutuhan bayi, alat kebersihan, alat shalat, dan logistik lainnya. Mulai dari bulan Agustus 2019 hingga Oktober 2019, YBM PLN telah mendistribusikan bantuan tersebut pada sekitar 3000 jiwa dan 10 titik lokasi pengungsian.

Beberapa titik lokasi tersebut diantaranya adalah Kantor POLRES Wamena, Kantor KODIM Wamena, Aula Batalion 751 Sentani Jayapura, Masjid Raya Al-Aqsa Jayapura, Posko KKSS Jayapura, Posko RINDAM Jayapura, Posko Masyarakat Toraja, Pesantren Perkampungan Walesi, Perkampungan Muslim Tulima, dan Posko BAZNAS Jayawijaya.

Selain lokasi tersebut, YBM PLN juga menyalurkan bantuan di Pesantren Al-Istiqomah yang berada di Kecamatan Walesi dengan jarak sekitar 14 Km dari Wamena. Pesantren yang diasuh oleh ustad dan ustadzah asal Madura dan Makassar ini, memiliki 160 santri yang sebagian besar adalah anak asli Papua. Para pengasuh di Pesantren ini diminta oleh warga agar tetap bertahan di Walesi karena warga masih sangat membutuhkan mereka untuk membimbing santri dan warga Walesi yang mayoritas muslim. Bantuan yang disalurkan terdiri dari makanan, sembako, perlengkapan asrama dan santunan untuk para pendidik yang masih bertahan di pondok.

Hingga saat ini, YBM PLN masih terus berikhtiar menjejak manfaat untuk menyalurkan bantuan ke lokasi-lokasi yang membutuhkan sampai kondisi benar-benar kondusif dan normal kembali



Ketua Umum YBM PLN Serahkan Bantuan Beasiswa Pendidikan di Pesantren Nuu Waar AFKN

Pondok Pesantren Nuu Waar Al Fatih Kaaffah Nusantara (AFKN) yang berlokasi di Kampung Bunut, Desa Tamansari, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi mendapat kunjungan silaturahmi dari Ketua Umum YBM PLN, Sulistyo Biantoro. Beliau hadir pada Minggu, 5 Januari 2020 dengan sambutan hangat dan tabuhan rebana dari para santri.

Selain bersilaturahmi, pada kesempatan ini YBM PLN menyerahkan Beasiswa Cahaya Pintar (BCP) untuk para santri Nuu Waar dengan total Rp464 juta.

"Sejak 2015, kita tingkatkan terus bantuan programnya. Kami melihat AFKN sangat berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia terutama anak-anak di Irian (Papua). Kita melihat kemajuan Irian harus dimulai dari anak-anaknya," ungkap Sulistyo.

Beliau pun berharap, bantuan beasiswa pendidikan YBM PLN ini dapat meningkatkan taraf hidup santri, khususnya ketika mereka kembali ke Nuu Waar (Papua).

Sementara itu, Presiden AFKN, Ustad Fadlan Rabbani Garamatan, mengucapkan terima kasih atas dukungan YBM PLN, "Alhamdulillah kita bersyukur kepada Allah, karena mendapatkan dukungan dari YBM PLN untuk kemajuan anak-anak Nuu Waar". Beliau pun menyampaikan bahwa ini bukan yang pertama kalinya YBM PLN membantu. Sebelumnya ada 1500 santri yang terbantuan untuk beasiswa kebidanan dan keperawatan serta 1300 paket sembako untuk kampung mualaf.

"Tentu, kami selalu mendoakan YBM PLN untuk selalu dimudahkan urusannya," ungkap Ustad Fadlan.



Wisuda 20 Womenpreneur

YBM PLN

Dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0. Hampir segala aspek kehidupan kita tidak terlepas dengan gawai, sistem yang serba digital, dan terintegrasi. Menghadapi tantangan tersebut, pembelajaran di dunia pendidikan pun dituntut berubah. Masyarakat perlu belajar agar mampu menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan memanfaatkannya untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hal-hal tersebut diungkapkan oleh Muhammad Yusuf, yang mewakili Dinas Pendidikan Kota Depok, dalam acara wisuda program pelatihan "Women Preneur YBM PLN" di auditorium Rumah Peduli Nurul Fikri, Kelapa Dua, Depok.

Peserta Pelatihan Women Preneur angkatan pertama ini berasal dari 7 provinsi di Indonesia, yaitu Kalimantan Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Selatan, DKI Jakarta, dan Sulawesi Utara, dengan jumlah peserta 20 orang. Pelatihan berlangsung selama tiga bulan, mulai dari Oktober-Desember 2019.

Dua bulan pertama peserta belajar konsep dan praktikum digital marketing di lab komputer dengan bimbingan pengajar profesional NF COMPUTER. Satu bulan terakhir peserta praktik langsung dengan berjualan dan melakukan pemasaran secara *online*.

Dalam acara wisuda Women Preneur, Herry Hasanuddin, Ketua III YBM PLN menyampaikan bahwa lulusan diklat Women Preneur angkatan

pertama ini diharapkan mempunyai kompetensi di bidang digital marketing dan mempunyai sikap yang baik sehingga menjadi teladan dalam bekerja maupun bermasyarakat. Ia pun menyampaikan agar para wisudawan dapat memiliki semangat agar bisa menjadi seorang muzaki kedepannya.

Acara wisuda Women Preneur juga dihadiri pejabat Dinas Tenaga Kerja Kota Depok, Deputi Direktur YBM PLN, Salman Alfarisi, perwakilan YBM PLN UID Jaya dan YBM PLN UIK SBS, serta Ketua RW 10 Kelurahan Tugu, Cimanggis, Depok.

Salah satu kelompok peserta yang berasal dari Palembang, Sumatera Selatan, yaitu: Annisa Della, Mutiara Nauli Nasution, dan Nurul Izza Kurniawan mempresentasikan materi yang telah mereka kuasai, terutama digital marketing. Mereka menerapkan ilmunya melalui berjualan online dalam satu bulan terakhir. Peserta lainnya yang berasal Jawa Barat pun juga mempresentasikan hasil pembelajarannya dan mendapatkan hasil penjualan online selama tiga pekan hampir dua juta rupiah.

Program Woman Preneur ini menjadi salah satu inovasi program dari YBM PLN yang menasar para wanita agar mampu mandiri dan berdaya dari segi ekonomi. Semoga program ini dapat terus berlanjut hingga melahirkan womanpreneur sukses yang mampu menjawab tantangan industri selanjutnya.

Libur Berbagi Bersama

Anak-Anak Dhuafa



Dalam rangka berbagi kebahagiaan dan menjejak manfaat untuk anak-anak dhuafa, YBM PLN menyelenggarakan acara Libur Berbagi, bersama dengan adik-adik dari 9 sekolah dan yayasan. Mereka adalah sekolah dan yayasan yang menjadi binaan YBM PLN dan tergabung dalam Forum Komunikasi Mitra (Forkomit). Acara ini dilaksanakan di Masjid Al-Hidayah, Gandaria City pada 5 Oktober 2019.

Adik-adik dhuafa yang tergabung dalam acara ini bukan saja menikmati libur bersama teman-temannya, melainkan mereka mendapatkan pendampingan dari para muzakki YBM PLN yang juga ikut serta dalam acara ini.

Rangkaian acara yang diselenggarakan diantaranya adalah nonton bersama film edukatif tentang bijak menggunakan listrik, nonton film Hayya yang bercerita tentang kisah anak Palestina, belanja buku pelajaran, dan pemberian bingkisan alat sekolah serta makanan

Selain adik-adik, para muzakki pun ikut berbahagia. Dengan adanya acara ini mereka dapat merasakan interaksi langsung dengan para mustahik dan melihat bagaimana zakat yang telah mereka berikan setiap bulannya, berbuah keceriaan, kebahagiaan, dan manfaat yang begitu berarti bagi mustahik.

Program ini diadakan setiap satu bulan sekali dengan tema program yang bervariasi sesuai momen besar yang ada dalam bulan tersebut.

"Semoga dengan acara ini, dapat memberikan kebahagiaan kepada adik-adik sekalian dan bertambah motivasinya dalam meraih cita-cita," ungkap Iriyanto Resi, pengurus YBM PLN.

Pelatihan Service AC

untuk Pemuda yang Mandiri dan Berwirausaha

Untuk membentuk para pemuda yang lebih mandiri dan berdaya, YBM PLN menggelar pelatihan teknisi AC di Madrasah Ibtidaiyah At-Tabi'iyah, Depok pada 7 Januari 2020. Pelatihan ini merupakan *batch* ke-4 yang diadakan selama 10 hari.

Para peserta mendapatkan pelatihan teknik dasar listrik, pengenalan praktik elektro motor, instalasi *indoor outdoor*, pengenalan praktik *outdoor*, cara instalasi pipa AC, dan materi praktik lainnya. Tidak hanya itu, para peserta juga diwajibkan untuk melakukan bakti sosial membersihkan AC masjid atau mushola terdekat. Hal ini bertujuan untuk melatih kepekaan sosial serta menebar pelayanan kepada calon konsumen yaitu para jamaah masjid.

Herry Hasanuddin, Ketua III Bidang Koordinasi Unit dan Kerjasama Strategis menyampaikan, "Program ini merupakan program ekonomi dengan nama program Rumah Cahaya Berdaya (RCB). Fokus program ini adalah memberikan keahlian kepada mustahik, agar bisa mandiri dan berwirausaha. Mempelajari hasil kaji dampak pada ketiga pelatihan sebelumnya, hal yang menyulitkan peserta pasca pelatihan ini adalah modal kerja. Maka saya sarankan agar dibentuk koperasi/BMT yang akan membantu mustahik untuk mengakses modal, sekaligus menjadi tempat peningkatan keahlian".

Program ini telah meluluskan alumni pelatihan sebanyak 87 orang dan sekitar 78 orang telah berinfak rutin pada YBM PLN. Selain itu banyak diantara mereka yang sudah membuka usaha jasa sendiri dan peningkatan pendapatan para peserta pun ternyata cukup signifikan.

Dengan adanya program ini, diharapkan peserta dapat menjadi pemuda yang mandiri, berdaya, dan sukses dalam menjalankan usahanya. Tentunya tidak lupa, tetap berpegang teguh pada agama dan memiliki kepedulian sosial untuk sesama.



Muzakki PLN UPT Bogor Apresiasi Program dan Kolaborasi YBM

Saya berpegang pada prinsip bisa menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain. Mau berapa lama orang hidup, kalau enggak ada manfaatnya percuma saja.” (Johan Arifin, karyawan PLN UPT Bogor)

Karena prinsip itulah, Johan berusaha menjadi sosok yang sebisa mungkin selalu menebar manfaat. Di usianya yang menginjak 24 tahun, Johan sudah dua tahun menjadi muzakki YBM PLN. Baginya, menjadi muzakki YBM PLN sekaligus aktif mengikuti aktivitasnya adalah bagian dari menjalankan prinsip hidup tersebut.

“Dari mengikuti aktivitas sosial kita bisa mengambil pelajaran untuk terus memupuk rasa syukur dari kehidupan orang lain. Ternyata masih banyak orang yang kondisinya di bawah kita,” tambah Johan.

Selama dua tahun menjadi muzakki dan berinteraksi dengan YBM PLN, Johan mengaku program YBM PLN sudah berjalan dengan baik. Salah satu yang paling berkesan baginya adalah program kemanusiaan. Baginya, YBM PLN sudah menerapkan respon bencana dengan cepat dan tepat. Apresiasi juga diungkapkan oleh Ai Suminar (32), supervisor Keuangan Akuntansi PLN UPT Bogor.



Ai Suminar sudah cukup lama merasakan kepuasan tersendiri dengan menjadi muzakki YBM PLN. Baginya, dengan adanya program pemotongan zakat karyawan, ia tak perlu lagi bingung mencari-cari ke mana harus menyalurkan zakat.

Menurutnya, semua program YBM PLN sudah bagus. Namun, program pemberdayaan lah yang baginya paling berkesan. Baginya, program pemberdayaan bukan hanya membantu mustahik sekali waktu, tapi juga bisa membantu mereka bertahan dan meningkatkan penghasilan. “Jadi enggak cuma ngasih sumbangan, tapi masyarakat juga jadi lebih terampil,” tambahnya.

Program Desa Cahaya di Cilembu, Sumedang, Jawa Barat menjadi salah satu program yang membuat keduanya puas sebagai muzakki maupun pengurus YBM PLN. Dengan adanya program tersebut, warga sekitar dilatih mengolah ubi cilembu menjadi keripik ubi dengan berbagai rasa dan juga diadakan program penggemukan domba.

Selain program yang berjalan, Johan dan Ai juga mengapresiasi adanya kolaborasi yang sudah berjalan dengan baik di antara YBM PLN regional, unit maupun pusat. Bagi Johan, dengan adanya kolaborasi, manfaat yang dihasilkan lebih berdampak bagi penerima manfaat. Ke depan, Johan berharap YBM PLN lebih meluaskan lagi titik sebaran penerima manfaatnya, sehingga tidak mengumpul di salah satu titik saja.

Tanya Jawab Bersama

Prof. Dr.KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM
(Ketua Dewan Pengawas Syariah
YBM PLN)



Pertanyaan-1 :

Apakah korelasi asnaf riqab zaman seperti sekarang ini dapat dianalogikan ke Asisten Rumah Tangga (ART)?

Jawaban:

Riqab dan ART adalah 2 hal yang berbeda. Riqab adalah suatu sebutan yang dilekatkan kepada seorang budak yang memang diperjualbelikan oleh seseorang kepada orang lain. ART adalah profesi yang wajib digaji oleh majikannya. Oleh karena itu, riqab belum tentu identik dengan ART dan sebaliknya.

Jika ada kasus ART yang mengalami kekerasan rumah tangga terlantar dan tidak digaji bagaimana?

Jika ingin dibantu boleh menggunakan dana zakat karena kefakiran dan kemiskinannya.

Intinya riqab bukan ART dan sebaliknya. Boleh ada ART yang dibantu dengan dana zakat itu karena kefakiran dan kemiskinannya meski boleh menggunakan dana riqab tetapi ini sifatnya kasuistik.

Lalu bagaimana dengan korban human trafficking?

Kewajiban negara untuk melindungi warga negaranya, adapun YBM PLN ingin membantu juga diperbolehkan selama dia masuk asnaf zakat.

Pertanyaan 2 :

Apakah boleh aset program pemberdayaan seperti gerobak dagang untuk salah satu mustahik ditarik kembali kemudian diberikan ke mustahik lainnya, karena sebagai pendidikan dan konsekuensi mustahik tersebut atas ketidakaktifannya dalam menjalankan program yang sudah ditentukan? Program tersebut bersumber dari dana zakat.

Jawaban :

Karena akadnya dipinjamkan bukan diberikan maka status kepemilikan gerobak tetap berada pada pihak YBM PLN. Sehingga gerobak yang dimaksud boleh dialihkan kepada mustahik lain.



DISRUPT

Berkolaborasi di Tengah **Disrupsi**

Saat ini dunia tengah memasuki era disrupsi, perubahan terjadi sangat cepat akibat perkembangan teknologi dan informasi. Dampak yang terjadi bisa mengguncang pada kestabilan ekonomi ataupun bisnis. Kita bisa melihat ada banyak perusahaan yang tumbang padahal sudah bertahun-tahun berdiri, namun punah dalam waktu yang cepat. Berbagai perusahaan baru yang lebih inovatif pun datang untuk menggantikan dengan penawaran yang lebih memukau.

Untuk itulah, era disruptif disebut memiliki sifat VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, dan Ambiguous*). Artinya, di era disruptif ini pekerjaan dan kehidupan ekonomi akan sangat mudah rapuh, menghadapi ketidakpastian, rumit, dan banyak kerancuan. Jika tidak mampu menghadapi berbagai tantangannya, maka lama kelamaan eksistensi pun akan hilang.

Menghadapi hal tersebut, kolaborasi adalah salah satu kunci yang membuat perusahaan atau organisasi bisa bertahan. Sebagai sebuah contoh, kita bisa melihat bagaimana sebuah perusahaan taxi ternama di Indonesia hampir goyah karena hadirnya taxi dan ojek online. Namun ia bisa kembali stabil setelah menggandeng perusahaan ojek online tersebut sebagai mitra. Kompetisi tidak lagi menjadi yang utama, namun justru dengan kolaborasi ia tetap bertahan.

Begitupun dengan banyak perusahaan multinasional lainnya. Kebanyakan dari mereka dapat terus berkembang bukan karena eksistensinya sendiri melainkan ditopang oleh banyak pihak. Untuk itu, kolaborasi adalah suatu keharusan, bukan saja sebagai pilihan jika ingin bertahan dan berkembang. Sekarang bukan lagi

bertahan dan berkembang. Sekarang bukan lagi saatnya kita berfokus hanya pada kompetisi dan ingin menang sendiri.

Ibarat sebuah pepatah, satu batang lidi akan sangat mudah dipatahkan, namun ratusan batang lidi yang disatukan akan sulit untuk dihancurkan. Pepatah ini menguatkan tentang pentingnya untuk berkolaborasi, tentu saja bukan hanya dilakukan di internal organisasi melainkan juga antar organisasi.

Berikut kami hadirkan beberapa tips agar kolaborasi berjalan dengan baik, lancar, dan mampu mencapai tujuan bersama, khususnya di era disrupsi seperti saat ini.

Saling mengenal satu sama lain

Bayangkan saja, bagaimana caranya Anda bekerja sama dengan orang yang tidak pernah dikenal sebelumnya? Tentu saja akan sulit. Untuk itu, kenali siapa pihak yang akan kita ajak untuk berkolaborasi. Sebelum mengajak kerja sama, cari tahu seperti apa nilai-nilai yang mereka anut,

adakah persamaan dengan organisasi kita, apakah mereka juga memiliki tujuan yang sama. Kalaupun terdapat perbedaan, apakah dapat dikompromikan dan berjalan beriringan dengan yang kita tuju? Dengan

saling mengenal kita juga bisa melihat apa kekurangan dan kelebihan dari satu sama lain.



Menetapkan tujuan yang ingin dicapai

Studi dari Workboard menunjukkan bahwa 69 persen dari perusahaan yang memiliki kinerja tinggi menilai bahwa mengkomunikasikan tujuan organisasi atau bisnis secara jelas adalah strategi utama mereka dalam menyusun tim dengan kinerja terbaik. Tentunya, sebelum memulai kolaborasi dengan berbagai pihak, kita harus memiliki tujuan yang jelas dan mendiskusikannya dengan tim, agar kerja sama bisa berjalan menuju arah yang sama.



Sediakan tempat untuk berbagi ide

Bila kita menginginkan kolaborasi yang baik bersama tim atau antar organisasi, tentunya kita tidak boleh menentukan semua keputusan seorang diri. Luangkanlah waktu untuk mendengar berbagai pendapat, sekaligus membuka ruang diskusi bagi mereka. Ruang diskusi yang terbuka lebar akan menghadirkan banyak inovasi dan pemecahan masalah yang baru.



Saling belajar dan saling menghargai

Menyatukan dua perbedaan tentu saja bukan perkara yang mudah. Kadang sikap egois atau ingin menjadi pemenang utama, membuat kolaborasi menjadi terhenti. Untuk itu, bersikaplah fleksibel, saling menghargai perbedaan, dan melihat perbedaan dari berbagai sudut pandang. Kita bisa mengambil contoh dari Google mengenai hal ini. Google adalah perusahaan global yang memiliki karyawan dari berbagai negara, budaya, bahasa, dan banyak perbedaan lainnya. Namun, semua hal tersebut tidak membuat perusahaan ini rapuh, namun adanya perbedaan membuat mereka banyak belajar satu sama lain.



Membuka jaringan seluas-luasnya

Bukalah jaringan seluas-luasnya, agar pintu berkolaborasi terbuka dengan berbagai pihak. Bukan hanya satu pihak saja. Kita bisa mencari tahu siapa saja pihak yang lainnya yang memiliki potensi kerja sama dari rekanan mitra sebelumnya atau bahkan orang baru yang kita kenal.



Memberikan perubahan positif

Sebuah kolaborasi yang baik tentu saja harus memberikan manfaat dan dampak yang positif. Istilahnya adalah simbiosis mutualisme. Bukan saja salah satu pihak yang untung, namun keduanya bisa mendapatkan manfaat dari apa yang telah dikerjakan. Begitupun hasilnya bukan saja bermanfaat bagi kedua belah pihak, lebih baik lagi jika mampu memberi dampak positif untuk masyarakat luas.



Buatlah kesepakatan bersama

Buatlah kesepakatan bersama agar kolaborasi berjalan dengan lancar. Apa saja yang akan dilakukan, apa saja hak dan kewajiban yang harus dipenuhi, dan hal-hal lainnya yang menyangkut kelancaran kolaborasi. Jangan lupa juga aspek hukum agar semuanya dapat berjalan sesuai aturan kesepakatan dan tidak ada pelanggaran atau penyelewengan kekuasaan.



Itulah 7 tip berkolaborasi di tengah era disrupsi saat ini. Kompetisi bukan lagi segalanya, kuat sendirian, dan merasa paling hebat bukan lagi yang dunia harapkan. Jika saat ini Anda masih merasa sendirian untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, nampaknya Anda harus segera keluar dari zona nyaman dan temukan berbagai pihak yang bisa mendukung tujuan Anda.

Selamat mencoba dan selamat berkolaborasi!

Gemilang Islam di Madinah Berkat Strategi Kolaborasi ala Nabi Muhammad SAW

Keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW saat di Madinah, tidak terlepas dari berbagai strategi dan kolaborasi yang telah dibuat olehnya bersama para sahabat. Madinah merupakan wilayah yang sangat berbeda dengan Mekkah. Mulai dari kondisi wilayah, kebiasaan, profesi yang dijalankan oleh masyarakat, dan lain sebagainya. Namun itu semua tidak membuat Nabi Muhammad bersama umat Islam yang berhijrah lemah. Malah justru semakin memperkuat.

Berikut adalah beberapa strategi kolaborasi Nabi saat di Madinah dan bisa menjadi hikmah untuk kita terapkan di masa kini.

1. Membangun Masjid Bersama

Pertama kali datang ke Madinah bersama para umat Islam yang berhijrah, Nabi Muhammad segera mendirikan masjid. Pendirian masjid ini tidak dilaksanakan seorang diri melainkan bahu-membahu dengan umat Islam serta penduduk Madinah lainnya. Proses ini mengajarkan arti persaudaraan dan semangat persamaan antar umat manusia. Terlebih Rasulullah sebagai pemimpin pun ikut andil dalam pembangunan.

Bukan saja menjadi tempat untuk shalat, tetapi masjid juga menjadi tempat persatuan untuk Nabi dan para sahabat melakukan dakwah, saling mengenal satu sama lain, bermusyawarah, bahkan menjadi tempat untuk mengambil berbagai kebijakan.

2. Mempersaudarakan Kaum Muhajirin dan Ashar

Kaum muslimin Mekah yang hijrah ke Madinah disebut kaum Muhajirin, sedangkan kaum muslimin Madinah disebut kaum Ansar. Pada saat hijrah ke Madinah, kaum Muhajirin tidak membawa serta harta benda mereka. Saat itu yang ada di pikiran kaum Muhajirin hanyalah cara agar dapat selamat dari kejaran kaum musyrik Quraisy.

Mereka tidak lagi memikirkan harta benda. Meskipun kaum Ansar mengetahui bahwa sebagian besar kaum Muhajirin tidak membawa harta bendanya ketika berhijrah, mereka menerima saudara sesama muslim dengan tangan terbuka. Kaum Ansar bersedia berbagi tempat tinggal, pekerjaan, dan pakaian dengan kaum Muhajirin. Untuk mempererat persaudaraan kaum Muhajirin dan kaum Ansar Rasulullah juga menyatakan bahwa kaum Ansar dan Muhajirin saling mewarisi.

3. Perjanjian dengan Yahudi di Madinah (Piagam Madinah)

Di Madinah, bukan saja umat Islam yang hidup di dalamnya. Ada juga umat Nasrani dan Yahudi yang tinggal sebagai penduduk Madinah. Untuk menjembatani perbedaan dan menjaga persatuan, Rasulullah SAW memprakasai penyusunan Piagam Madinah yang bisa dibilang sebagai perjanjian dan kolaborasi terbesar sepanjang masa.

Dengan adanya piagam ini, semangat toleransi antar masyarakat dan umat di Madinah dapat terwujud. Mereka, seluruh penduduk Madinah dapat menjalankan kehidupannya dengan nyaman dan Rasulullah dapat fokus untuk membesarkan Islam. Mereka juga bebas menjalankan kepercayaannya masing-masing dan bertoleransi dalam bidang muamalah. Sungguh perjanjian yang sangat menguntungkan dan memberi manfaat kepada banyak pihak.

4. Menjunjung Keadilan, Bermusyawarah, dan Bersikap Peduli kepada Sesama

Hal penting yang dilakukan oleh Rasulullah dan sahabat untuk membuat persatuan di Madinah adalah karakter beliau yang senantiasa menjunjung keadilan, peduli terhadap sesama, dan selalu terbuka untuk bermusyawarah saat menghadapi masalah. Hal ini bukan saja dilakukan kepada sesama muslim, tapi kepada siapapun yang ditemuinya.

Kita tentu tidak asing dengan cerita tentang Rasulullah yang pernah menyuapi seorang buta yang ternyata bukanlah seorang muslim hingga membuat si buta, terkagum dan masuk Islam. Rasulullah tidak ragu-ragu untuk peduli dan membantu sesama. Tentu ini sebuah resep sukses dari Rasulullah kepada kita semua dalam berkolaborasi dan menjalin kerja sama dengan orang lain.

Di zaman yang moderen ini tentu kita perlu meneladani dari apa yang telah Rasulullah lakukan di masa lalu. Untuk menyukseskan berbagai kolaborasi, Rasulullah selalu terdepan menjadi contoh, melakukannya lebih dahulu dibanding para sahabat atau pengikutnya. Tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan oleh seorang pemimpin.

Semoga kita bisa mengambil hikmah dan menerapkannya di masa kini

**YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Dalam Satuan Rupiah)**

	31 DESEMBER 2019 Unaudited	31 DESEMBER 2018 Audited
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	107.581.628.448	125.556.498.645
Piutang Lain-lain	906.462.634	3.436.433.537
Uang Muka Kerja	2.483.861.026	1.369.757.500
Jumlah Aset Lancar	110.971.952.108	130.362.689.682
Aset Tidak Lancar / Kelolaan		
Aset Tetap	2.185.319.600	1.592.503.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(532.714.423)	(348.644.583)
Aset Kelolaan	40.524.325.629	28.388.698.653
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan	(1.594.444.222)	(1.074.585.893)
Nilai Buku	40.582.486.584	28.557.971.177
JUMLAH ASET	151.554.438.692	158.920.660.859
LIABILITAS DAN SALDO DANA		
Liabilitas Jangka Pendek		
Hutang Penyaluran Antar Unit-Wilayah	-	-
Hutang Dana Non Syariah	135.101.058	497.934.434
Hutang Lainnya	6.171.050.742	4.547.155.958
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.306.151.800	5.045.090.392
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Lain-Lain	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Saldo Dana		
Dana Zakat	94.966.708.177	111.086.133.205
Dana Infak Sedekah	2.377.484.006	1.739.542.191
Dana Amil	41.545.808.310	34.837.179.326
Dana Wakaf	6.358.286.399	6.212.715.745
Jumlah Saldo Dana	145.248.286.892	153.875.570.467
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	151.554.438.692	158.920.660.859

**YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)**

	31 Desember 2019 Unaudited	31 Desember 2018 Audited
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	236.578.652.579	226.420.959.441
Penerimaan Zakat non Payroll	570.802.281	2.551.364.652
Penerimaan Bagi Hasil	728.348.696	815.782.298
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	237.877.803.556	229.788.106.390
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	182.086.748.649	149.837.293.782
Riqab	-	-
Gharimin	1.212.122.890	662.284.633
Muallaf	1.865.882.230	1.380.796.450
Fisabilillah	44.475.202.086	22.318.553.937
Ibnu Sabil	49.090.797	219.164.957
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	520.401.577	56.154.323
Amil	17.701.330.932	15.113.012.489
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	247.910.779.161	189.587.260.570
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)	12.355.626.976	11.545.577.002
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	6.086.449.424	7.864.904.482
Unallocated Surplus	(28.475.052.004)	20.790.364.336
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Aset Kelolaan	12.355.626.976	11.545.577.002
Saldo Awal	111.086.133.205	78.750.191.866
Saldo Akhir	94.966.708.177	111.086.133.204

**YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)**

	31 Desember 2019 Unaudited	31 Desember 2018 Audited
DANA INFAK SEDEKAH		
PENERIMAAN		
Penerimaan Infak Sedekah Terikat		
Penerimaan Infaq Yatim	-	47.080.250
Penerimaan Infaq Peduli Bencana	-	1.118.893.730
Penerimaan Infaq/Shodaqoh Terikat Lainnya	-	140.332.044
Jumlah	-	1.306.306.024
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	341.110.060	35.546.675
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	3.077.279.133	2.125.731.987
Bagi Hasil Bank Syariah - Infaq	13.237.094	1.468.269
Jumlah	3.431.626.287	2.162.746.931
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah	3.431.626.287	3.469.052.955
PENYALURAN		
Hak Amil		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Peduli Bencana	-	937.634.742
Penyaluran Lainnya	-	51.919.860
Jumlah	-	989.554.602
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
Pendidikan	32.400.000	90.690.000
Sosial Kemusiaan	1.902.474.208	662.047.821
Kesehatan	49.900.000	500.000
Dakwah	461.707.550	749.326.147
Ekonomi	-	180.000
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	4.040.086	4.040.085
Jumlah	2.450.521.844	1.506.784.053
Penyaluran Dana Infak Sedekah	2.450.521.844	2.496.338.655
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	343.162.629	693.810.591
Surplus (Defisit)	637.941.814	278.903.709
Saldo Awal	1.739.542.192	1.460.638.483
Saldo Akhir	2.377.484.006	1.739.542.192

**YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Dalam Satuan Rupiah)**

	31 Desember 2019 Unaudited	31 Desember 2018 Audited
DANA WAKAF		
PENERIMAAN		
Penerimaan Wakaf Tunai	149.219.848	6.185.245.745
Bagi Hasil atas Dana Wakaf	500.806	-
Jumlah Penerimaan Dana Wakaf	149.720.654	6.185.245.745
PENGUNAAN		
Penyaluran Dana Wakaf	4.150.000	-
Jumlah Penggunaan Dana Wakaf	4.150.000	-
Surplus (Defisit)	145.570.654	6.185.245.745
Saldo Awal	6.212.715.745	27.470.000
Saldo Akhir	6.358.286.399	6.212.715.745

Sang Maestro

Oleh Yusrizal Ibrani

Pada suatu ketika, di sebuah tempat pelelangan benda-benda seni dan bersejarah, berbagai macam benda berhasil dilelang dengan harga-harga terbaik. Tiba-tiba waktunya pelelangan sebuah biola tua yang usang dan berdebu. Biola tersebut tidak diketahui siapa pemilik sebelumnya.

"Baiklah, barang ini dijadikan bonus, karena sudah larut malam, cepat saja, siapa yang mau biola ini dengan pembukaan harga 500 dolar?" tanya pegawai lelang. Para hadirin pun melihat biola tersebut sebagai barang yang remeh dan murahan. Mereka pun enggan memberikan penawaran.

Tiba-tiba ada seorang mahasiswa mengangkat tangannya dan berkata, "Saya mau pak, 500 dolar! Lumayan buat latihan," untkannya.

"Baik, saya hitung sampai tiga, bila tidak ada yang menawar lagi, maka biola ini akan jatuh ke tangan penawar pertama," ujar pelelang.

Tak ada satu pun orang lain selain mahasiswa tersebut yang melakukan penawaran. Namun tiba-tiba, di belakang ada seorang kakek tua berambut perak sebahu. Matanya tajam seperti elang sambil mengangkat tangannya. "Pak, bolehkah saya mencoba biolanya?" tanya kakek tersebut.

Semua orang menoleh ke arah kakek tua tersebut dan para hadirin yang merupakan seniman-seniman dan kolektor-kolektor senior pun mengenal si kakek.

"Bukankah sang kakek tua itu adalah Sang Maestro? Sudah lama dia tidak pernah muncul kembali," ucap seorang seniman.

Mahasiswa pelelang pertama pun menyerahkan biola tua tersebut kepada si Kakek. Kakek tersebut mulai meletakkan biola tersebut di pundak kirinya. Sang kakek tua menggesek biola tersebut dengan sepenuh hati. Ia mampu memainkan musik yang membawa kebahagiaan, semangat, bahkan musik kesedihan. Seluruh hadirin terhanyut dalam suasana yang dibawakan olehnya melalui permainan biola yang sangat apik.

Suasana hening sesaat, kemudian terdengar tepuk tangan yang sangat meriah selama 10 menit. Setelah suasana hening kembali sang kakek tua tersebut berkata, "Bapak-bapak, ibu-ibu para hadirin, saya datang kesini bukan untuk menggelar konser atau kembali menjadi musisi. Tahukah bapak ibu bahwa biola yang saya mainkan tadi merupakan karya terakhir dan karya terbaik dari guru saya. Saya hanya tidak rela, biola terbaik ini dihargai dengan sangat murah. Biola ini saya kembalikan dan silakan lelang dilanjutkan kembali". Kakek tua tersebut menyerahkan biola tersebut dengan hormat dan sepenuh hati kepada pegawai lelang.

Si pegawai pun menerima kembali biola tersebut dengan sangat hati-hati, karena sekarang dia tahu bahwa biola tersebut adalah "master piece" dari guru sang maestro.

Mulai terdengar penawaran dari hadirin, mulai dari 5000 dolar, 10.000 dolar, bahkan hingga 50.000 dolar. Para hadirin bertepuk tangan kembali karena biola yang tadinya hampir laku 500 dolar, tiba-tiba naik 100 kali lipat, hanya karena sentuhan sang maestro dalam waktu 15 menit.

Kita bisa mengambil hikmah dari kisah tersebut, bahwa di luar sana, ada banyak saudara-saudara kita, bahkan mungkin kita sendiri yang merasa seperti biola tua tadi. Merasa tidak berguna, tidak berharga, bahkan merasa seperti sampah yang tidak bernilai. Namun, dapatkah kita menjadi sang maestro bagi mereka? Memberikan sentuhan yang dapat membuat mereka kembali menjadi berharga, bernilai, dan berarti dihadapan Allah dan bagi sesama.

Setiap dari kita bisa menjadi maestro dengan kebaikan sekecil apapun. Luruskan niat hanya mengharap Ridho Alloh Ta'ala. Ladang kebaikan bisa kita temui di sekeliling kita. Bisa keluarga dan saudara terdekat, tetangga, orang-orang di sepanjang jalan yang kita lalui, atau kepada siapa saja di mana lewat mereka, pahala kita sampai kepada-Nya.

Sebagaimana sabda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia". Jadilah manusia yang berharga dengan berbuat kemanfaatan dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.



ENGGAK SEMPAT BUKA
DOMPET UNTUK BERBAGI?
TENANG, KAMU BISA DONASI
KAPAN SAJA MELALUI
QR CODE BERIKUT INI

INFAK

WAKAF

ZAKAT





MASTER AC
Service | Installation | Maintenance | Training

Jasa service terpercaya, dikelola oleh tim profesional binaan YBM PLN

Melayani

- ✓ Service dan cuci AC
- ✓ Service pompa air
- ✓ Service kipas angin
- ✓ Service mesin cuci
- ✓ Sparepart-AC second
- ✓ Service kulkas



Komplek PLN P2B TJBB
Jln. JCC No. 61, Krukut,
Limo, Depok

CP: Rio Martin 0897-9583-688
Wilayah Layanan: Jabodetabek,
Karawang, Banten.